

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan bagian penting dalam suatu penelitian karena desain penelitian menjadi pedoman bagi peneliti dalam pelaksanaan penelitian. Dengan kata lain, desain penelitian ini sebagai penuntun peneliti dalam pelaksanaan proses penelitian mulai dari perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Menurut Nasution (2009, hlm. 23) menjelaskan bahwa desain penelitian merupakan rencana pengumpulan, pengukuran, dan analisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis dan serasi terhadap tujuan penelitian.

Dalam melaksanakan penelitian menurut Suharsimi Arikanto (2014, hlm. 61) terdapat beberapa langkah yang harus ditempuh, yaitu:

1. Memilih masalah
2. Studi pendahuluan
3. Merumuskan masalah
4. Merumuskan anggapan dasar
5. Merumuskan hipotesis
6. Memilih pendekatan
7. Menentukan variable dan sumber data
8. Menentukan dan Menyusun instrument
9. Mengumpulkan data
10. Analisis data
11. Menarik kesimpulan
12. Membuat laporan

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian menurut Sugiyono (2016, hlm. 2) menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan merupakan metode ilmiah untuk memperoleh data dengan maksud dan tujuan tertentu., selain itu metode penelitian dapat diartikan sebagai rangkaian metode atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari

pada asumsi-asumsi dasar, sudut pandang filosofi dan ideologi pernyataan yang akan dihadapi. Selain itu, metode penelitian merupakan prosedur yang ditempuh untuk memperoleh data dengan maksud dan tujuan tertentu

Berdasarkan fokus penelitian, maka penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, dan sifat-sifat suatu fenomena. Metode ini dimulai dengan mengumpulkan data, menganalisis data dan menginterpretasikan data. Penerapan metode deskriptif dilakukan melalui teknik survei, studi kasus, studi komparatif, studi tentang waktu dan gerak, analisis tingkah laku, dan analisis dokumenter.

Menurut sugiyono (Iyus dan Oka, 2020, hlm. 15) menjelaskan bahwa penelitian yang menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain. Sedangkan menurut Sudjana dan Ibrahim (dalam Iyus dan Oka, 2020, hlm. 15) penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang secara mendalam, luas, dan terperinci.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013, hlm. 13) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan kuantitatif disebut juga positifistik, karena dilandasi oleh filsafat positivisme. Disebut juga metode ilmiah/ scientific karena sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan yaitu kongkrit/ empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Disebut juga metode discovery, karena dengan menggunakan metode ini berbagai teknologi ilmiah baru dapat ditemukan dan dikembangkan. Disebut

juga kuantitatif karena datanya berbentuk angka-angka dan menggunakan data statistik. Sedangkan menurut Arikunto (Iyus dan Oka, 2020, hlm. 15) mengemukakan bahwa penelitian dengan pendekatan kuantitatif dikarenakan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan pada hasilnya.

### **3.3 Partisipan**

Partisipan merupakan subjek atau manusia yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini. Menurut Arikunto (2010, hlm. 172) mengatakan bahwa sumber data adalah tempat diperolehnya data tersebut, dimana pengambilan sumber data penelitian berasal dari populasi dan sampel yang telah ditentukan.

Selain itu, menurut Arikunto (2010, hlm. 172) juga sumber data disebut responden, yaitu orang yang memberikan respon terhadap pertanyaan-pertanyaan, baik secara tertulis maupun lisan. Dalam penelitian ini maka partisipan yang dimaksud adalah Para Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung.

### **3.4 Populasi, dan Sampel Penelitian**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi penelitian adalah keseluruhan sumber data dan/atau objek penelitian. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini diambil populasi yaitu guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Bandung Wetan. Sehubungan dengan permasalahan yang dimunculkan dalam penelitian ini mengenai “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru” pada empat Sekolah Menengah Pertama Negeri, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Guru Sekolah Menengah Pertama karena guru merupakan pihak yang merasakan langsung bagaimana komunikasi interpersonal yang dilakukan kepala sekolah dalam melaksanakan kepemimpinannya di sekolah

Tabel 3.1  
Jumlah Populasi

No	Nama Sekolah	Populasi Guru
1	SMP Negeri 14 Bandung	39
2	SMP Negeri 40 Bandung	47
3	SMP Negeri 44 Bandung	44
4	SMP Negeri 7 Bandung	42
	<b>Total</b>	172

Sumber: <https://dapo.kemdikbud.go.id/guru/3/026020>. 2022

### 3.4.2 Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang digunakan untuk memperoleh informasi dan mengumpulkan data dengan cara-cara tertentu yang dianggap dapat mewakili jumlah keseluruhan populasi. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 81) mengungkapkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut sehingga sampel yang diambil dari populasi harus dapat yang mewakili. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Dalam menarik sampel sekolah sebagai sampel penelitian ini, dibutuhkan teknik-teknik yang tepat agar mendapatkan sampel yang dapat merepresentasikan dari jumlah populasi yang sudah ditentukan. Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. Simple random sampling merupakan seluruh individu yang menjadi anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk diambil sebagai sampel, karena individu-individu tersebut tidak akan mempengaruhi individu yang lainnya. Menurut Sugiyono (2016, hlm 81) dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang terdapat pada populasi tersebut. Untuk menentukan berapa

minimal sampel yang dibutuhkan jika ukuran populasi diketahui, dapat digunakan rumus slovin yang dikutip dari Husein Umar (2008, hlm.65). dalam penelitian ini menggunakan table penentuan jumlah sampel dari dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan sebesar 10%. Berikut rumus untuk menentukan sampel:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times d^2)}$$

Keterangan:

- N = Jumlah Populasi  
 n = Ukuran sampel minimal  
 d = Nilai presisi

$$n = \frac{172}{1 + (172 \times 0.1^2)} = \frac{172}{1 + (172 \times 0.01)} = \frac{172}{1 + 1.72} = \frac{172}{2.72} = 63$$

**= 63 Responden**

Dari perhitungan tersebut, maka didapatkan nilai sebesar 63, sehingga dalam penelitian ini sampel yang akan digunakan sebanyak 63 guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Bandung Wetan.

Untuk menentukan jumlah pembagian sampel untuk masing-masing sekolah, maka menggunakan rumus Proportional Random Sampling (Riduwan dan Akdon, 2008, hlm. 250) sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

- $n_i$  = Jumlah sampel yang diinginkan setiap strata  
 $N_i$  = Jumlah populasi pada setiap strata  
 N = Jumlah seluruh responden pada populasi  
 n = Jumlah sampel responden

Tabel 3.2  
Jumlah Sampel

No	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Perhitungan Sampel Guru	Jumlah Sampel Guru
1	SMP Negeri 14 Bandung	39	$\frac{39}{172} \cdot 63$	14
2	SMP Negeri 40 Bandung	47	$\frac{47}{172} \cdot 63$	17
3	SMP Negeri 44 Bandung	44	$\frac{44}{172} \cdot 63$	16
4	SMP Negeri 7 Bandung	42	$\frac{39}{172} \cdot 63$	16
Jumlah		172		63

Sumber: Hasil olah peneliti

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan peneliti memperoleh data-data yang dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai cara mendapatkan data yang diinginkan. Kuesioner menurut Sugiyono (2016, hlm. 142) merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang berbentuk pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada responden untuk dijawab. Tujuan utama pembuatan kuesioner adalah mendapatkan data yang berkaitan dengan tujuan penelitian dan memperoleh data dengan validitas dan reliabilitas setinggi mungkin.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2016, hlm. 102) instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena alam serta sosial yang sesuai dengan variabel untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan. Maka, peneliti menggunakan kuesioner sebagai bentuk pengumpulan data.

Menurut Sugiyono (2013, hlm, 199) mengungkapkan bahwa kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden agar dijawab. Jenis kuesioner dalam penelitian biasanya diklasifikasi menjadi 3 bagian: kuesioner terbuka, tertutup, dan tertutup-terbuka. Kuesioner terbuka adalah metode penelitian kuesioner yang memberikan keleluasaan bagi informan untuk menuliskan sendiri jawaban dari daftar pertanyaannya. Kuesioner tertutup adalah metode kuesioner yang menuliskan beberapa pilihan untuk alternatif jawabannya. kuesioner tertutup-terbuka adalah penggabungan dari dua cara diatas. Tujuan utama pembuatan kuesioner adalah mendapatkan data yang berkaitan dengan tujuan penelitian dan memperoleh data dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti memilih untuk menggunakan kuesioner tertutup untuk mengukur variabel yang digunakan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen maka diperlukan kisi-kisi instrument sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X  
(Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Komunikasi Interpersonal menurut DeVito (2016), dan Rd. Nia Kania Kurniawati (2014)	Keterbukaan	Kepala sekolah menciptakan iklim keterbukaan	1,2,3
		Kepala sekolah menerima masukan secara positif	4,5
	Empati	Mendengarkan dan menanggapi keluhan guru	6,7

		Kepala sekolah memahami apa yang dialami oleh guru	8,9
	Dukungan	Kepala sekolah memberikan dukungan moril	10,11,12
		Kepala sekolah melakukan diskusi apabila terdapat permasalahan/kendala	13,14
	Rasa positif	Kepala sekolah menghargai guru	15,16,17
		Kepala sekolah mengapresiasi prestasi guru	18,19
	Kesetaraan	Kepala sekolah dan guru saling memberikan saran/kritikan	20,21
		Kepala sekolah bersikap netral ketika berkomunikasi	22,23

Tabel 3.4  
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y  
(Kinerja Guru)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Kinerja Guru menurut Permendikbud	Merencanakan Pembelajaran	Menyusun Perencanaan Pembelajaran	1,2,3,4



No 15 Tahun 2018 dan Barnawi dan Muhammad Arifin (2014)		Menyusun program semester/tahunan	5,6
	Melaksanakan Pembelajaran	Kemampuan Membuka Pembelajaran	7,8,9,10
		Kemampuan Melaksanakan Inti Pembelajaran	11,12,13
		Kemampuan Menutup Pembelajaran	14,15,16
		Melaksanakan Pengelolaan Kelas	17,18
		Penggunaan Media dan Sumber Pembelajaran	19,20,21,22
		Penggunaan Metode Pembelajaran	23,24
		Memenuhi waktu tatap muka per-minggu	25
		Menilai Hasil Pembelajaran	Pengukuran Penilaian Pembelajaran
	Penggunaan Penilaian Hasil Belajar		28,29
	Membimbing dan melatih peserta didik	Melaksanakan Pengayaan	30
		Melaksanakan Perbaikan	31
		Membina Minat dan Bakat	32
	Tugas Tambahan	Melaksanakan Tugas Sruktural	33

Instrumen penelitian ini digunakan untuk melakukan penelitian dengan tujuan menghasilkan data yang akurat sehingga pada setiap instrumen harus

mempunyai skala. Menurut Sugiyono (2016, hlm 92) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai patokan atau tolak ukur untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Skala yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert menurut Sugiyono (2016, hlm 93) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi indikator-indikator, dimana indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan

Tabel 3.5  
Skala Data

No	Simbol	Keterangan	Nilai
1	SL	Selalu	5
2	S	Sering	4
3	KK	Kadang-Kadang	3
4	J	Jarang	2
5	TP	Tidak Pernah	1

### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan proses yang dilakukan dengan mengukur kelayakan suatu instrumen yang diteliti. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat kevaliditasan instrumen penelitian tersebut. Data yang dikatakan valid nantinya akan menjadi alat ukur atas hipotesis yang telah dirumuskan.

Menurut Sugiyono (2016, hlm 121) instrumen yang valid berarti alat ukur untuk mendapatkan atau mengukur data itu valid, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas alat ukur diuji dengan menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari setiap butir

pernyataan dengan keseluruhan yang diperoleh pada alat ukur tersebut. Metode yang digunakan adalah Product Moment.

Adapun rumus yang digunakan dalam uji validitas instrumen ini adalah Pearson Product Moment (Akdon, 2008, hlm 144) sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)\} \cdot \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{hitung}$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah responden

$(\sum XY)$  = Jumlah perkalian X dan Y

$(\sum X)$  = Jumlah skor tiap butir

$(\sum Y)$  = jumlah skor total

$\sum X^2$  = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$  = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

selanjutnya mencari distribusi  $r_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ ) jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid sebaliknya jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dinyatakan valid.

Penyebaran angket untuk uji validitas dibagikan kepada 20 orang guru di SMP Negeri 23 Bandung. Nilai  $r_{tabel}$  dengan responden 20 dengan  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat diketahui  $r_{hitung} = 20 - 2 = 18$ . Dengan tingkat signifikansi dua arah (Two-Tailed), maka diperoleh  $r_{hitung} = 0,4438$

Tabel 3.6  
Ringkasan Uji Validitas Variabel X  
(Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah)

No Item	R Hitung	R Tabel	Keputusan	Keterangan
1	0.66372	0.4438	Valid	Digunakan
2	0.90658	0.4438	Valid	Digunakan
3	0.88976	0.4438	Valid	Digunakan
4	0.86574	0.4438	Valid	Digunakan
5	0.84308	0.4438	Valid	Digunakan
6	0.83268	0.4438	Valid	Digunakan
7	0.84609	0.4438	Valid	Digunakan
8	0.74165	0.4438	Valid	Digunakan
9	0.78014	0.4438	Valid	Digunakan
10	0.72673	0.4438	Valid	Digunakan
11	0.78894	0.4438	Valid	Digunakan
12	0.55623	0.4438	Valid	Digunakan
13	0.65603	0.4438	Valid	Digunakan
14	0.9264	0.4438	Valid	Digunakan
15	0.84032	0.4438	Valid	Digunakan
16	0.84231	0.4438	Valid	Digunakan
17	0.80595	0.4438	Valid	Digunakan
18	0.73646	0.4438	Valid	Digunakan
19	0.59681	0.4438	Valid	Digunakan
20	0.90937	0.4438	Valid	Digunakan
21	0.86063	0.4438	Valid	Digunakan
22	0.90026	0.4438	Valid	Digunakan
23	0.8169	0.4438	Valid	Digunakan

Sumber: Hasil olah sendiri

Setelah dilakukan uji validitas terhadap angket variabel X, menunjukkan bahwa pernyataan yang valid berjumlah 23 item pernyataan dari 23 item pernyataan, maka pada tahap penelitian item pernyataan yang akan dipakai dalam angket ini berjumlah 23 item pernyataan. Adapun hasil uji validitas item pernyataan variabel Y terhadap 20 responden dengan micorsoft excel versi 2019 dalam table 3.7

Tabel 3.7  
Ringkasan Uji Validitas Variabel Y  
(Kinerja Guru)

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan	Keputusan
1	0.81707	0.4438	Valid	Digunakan
2	0.60559	0.4438	Valid	Digunakan
3	0.78691	0.4438	Valid	Digunakan
4	0.81005	0.4438	Valid	Digunakan
5	0.87266	0.4438	Valid	Digunakan
6	0.87692	0.4438	Valid	Digunakan
7	0.73384	0.4438	Valid	Digunakan
8	0.75164	0.4438	Valid	Digunakan
9	0.54059	0.4438	Valid	Digunakan
10	0.72615	0.4438	Valid	Digunakan
11	0.80812	0.4438	Valid	Digunakan
12	0.72747	0.4438	Valid	Digunakan
13	0.64108	0.4438	Valid	Digunakan
14	0.7155	0.4438	Valid	Digunakan
15	0.77636	0.4438	Valid	Digunakan
16	0.70217	0.4438	Valid	Digunakan
17	0.88631	0.4438	Valid	Digunakan
18	0.53831	0.4438	Valid	Digunakan
19	0.8781	0.4438	Valid	Digunakan
20	0.84281	0.4438	Valid	Digunakan
21	0.6888	0.4438	Valid	Digunakan
22	0.66255	0.4438	Valid	Digunakan
23	0.93242	0.4438	Valid	Digunakan
24	0.7793	0.4438	Valid	Digunakan
25	0.64816	0.4438	Valid	Digunakan
26	0.49995	0.4438	Valid	Digunakan
27	0.70238	0.4438	Valid	Digunakan
28	0.89145	0.4438	Valid	Digunakan
29	0.88428	0.4438	Valid	Digunakan
30	0.70085	0.4438	Valid	Digunakan
31	0.64157	0.4438	Valid	Digunakan
32	0.61723	0.4438	Valid	Digunakan

33	0.48431	0.4438	Valid	Digunakan
----	---------	--------	-------	-----------

Sumber: Hasil olah sendiri

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan jumlah item pernyataan variabel Y yang valid berjumlah 33 item pernyataan dari 33 item pernyataan. Maka pada tahap penelitian ini variabel Y yang akan digunakan berjumlah 33 item pernyataan.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji realibilitas untuk mengetahui tingkat keandalan dan ketepatan hasil pengukuran atau sejauh mana instrumen yang digunakan tersebut dapat dipercaya. Oleh karena itu, uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi dari sebuah instrumen.

Penelitian ini pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan metode Alpha Cornbach's, metode mencari reliabilitas internal yaitu dengan menganalisis reliabilitasnya alat ukur dari satu kali pengukuran. Dalam analisis data untuk mendapat reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cornbach's (Riduwan, 2009, hlm. 115), yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Si}{S_t} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Nilai Reliabilitas

$k$  = Jumlah Item

$\sum Si$  = Jumlah Varian Skor Tiap-Tiap Item

$S_t$  = Varians Total

Selanjutnya yaitu mencari tabel r Product Moment dengan signifikansi 5% dan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ ). Kemudian untuk mengetahui nilai kefisiensi

yaitu dengan membandingkan  $r_{11}$  dengan  $r_{tabel}$ , sebagaimana kaidah keputusan yaitu:

Jika:  
 $r_{11} > r_{tabel} = \text{reliabel}$   
 $r_{11} < r_{tabel} = \text{tidak reliabel}$

Maka untuk nilai  $r_{tabel}$  dari 20 responden dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan ( $dk = 20 - 2 = 18$ ), maka diperoleh  $r_{tabel}$  0,443. Pada uji reliabilitas dibantu dengan penggunaan SPSS Versi 25 for Windows, yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka program SPSS
2. Klik *variable view*, kolom name pada baris pertama di isi dengan item pernyataan variabel X, kolom decimal 0, selebihnya dibiarkan seperti itu. Begitu dengan pengerjaan variabel Y
3. Masukkan data mentah variabel X dan Y pada data *view*
4. Klik *analyze*, sorot pada *scale*, dan pilih *reliability analysis*, ketika kolom *reliability analysis* muncul blok terlebih dahulu semua item dan tekan tanda pada, sampai semua item pindah ke kolom item, kemudian pilih *statistics* dan pilih item, *scale*, dan *scale if item deleted* pada kolom *descriptives for*, setelah itu tekan *continue*, kemudian tekan ok dan tunggu beberapa saat sampai muncul *reliability*
5. Sorot *reliability statistics* untuk melihat nilai reliabilitasnya

Berikut hasil uji reliabilitas item pernyataan variabel X (Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah) terhadap 20 responden dengan SPSS Versi 25 for Windows dalam tabel 3.8.

Tabel 3.8  
 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X  
 (Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah)

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
.973	23

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa  $r$  hitung = 0.973 sedangkan nilai  $r$  tabel = 0.443. hal ini menunjukkan bahwa  $r_{11} > r_{tabel}$  ( $0.973 > 0.443$ ), artinya instrumen penelitian yang berjumlah 23 item pernyataan dinyatakan reliabel, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian. Berikut hasil uji coba item pernyataan variabel Y terhadap 20 responden dengan SPSS Versi 25 for Windows dalam tabel 3.9.

Tabel 3.9  
 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y  
 (Kinerja Guru)

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
.971	33

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa  $r$  hitung = 0.971 sedangkan  $r$  tabel = 0.443. hal ini menunjukkan bahwa  $r_{11} > r_{tabel}$  ( $0.971 > 0.443$ ), artinya instrumen penelitian yang berjumlah 33 item pernyataan dinyatakan reliabel, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

### 3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah penjelasan mengenai langkah-langkah penelitian yang dilakukan sebagai bentuk operasional dari desain penelitian secara nyata. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tahapan-tahapan yang akan dijelaskan sebagai berikut:



1. Penemuan Masalah. Tahap ini peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang terjadi pada lokasi penelitian. Sehingga pada akhirnya permasalahan yang didapatkan pada penelitian ini adalah terkait Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru;
2. Perumusan Masalah. Pada tahap ini peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian untuk dipecahkan dalam penelitian;
3. Perumusan Hipotesis. Pada tahap ini peneliti merumuskan hipotesis berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan serta teori yang digunakan
4. Memilih Pendekatan Penelitian. Tahap ini adalah tahap dimana peneliti memilih pendekatan yang akan digunakan untuk penelitian ini yaitu dengan pendekatan kuantitatif.
5. Penentuan Variabel dan Sumber Data. Pada tahap ini peneliti menentukan variabel X dan Y serta sumber data yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.
6. Menentukan dan Menyusun Instrumen Penelitian. Peneliti merancang dan Menyusun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian berdasarkan pada teori dan kebijakan yang telah ditetapkan. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner/angket.
7. Uji Instrumen. Pada tahap ini peneliti melakukan uji instrumen yang bertujuan untuk mengetahui layak atau tidaknya instrumen untuk dipakai dalam penelitian melalui uji validitas dan reliabilitas
8. Pengumpulan Data. Tahap berikutnya dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan pengumpulan data melalui penyebaran instrumen kepada sampel yang telah ditentukan
9. Analisis Data. Tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul dari instrumen yang telah diisi oleh responden untuk diolah sesuai dengan kebutuhan penelitian.
10. Temuan dan Pembahasan. Tahap selanjutnya, temuan yang ditemukan berdasarkan data yang telah diolah akan dibahas secara rinci oleh peneliti

11. Kesimpulan dan Saran. Pada tahap ini, setelah peneliti membahas seluruh hasil temuan adalah menyimpulkan hasil keseluruhan dari penelitian dan kemudian memberikan saran terkait penelitian yang telah dilakukan
12. Pelaporan. Tahap terakhir pada penelitian ini adalah peneliti menyusun hasil penelitian dan menuangkannya dalam sebuah skripsi.

### **3.8 Analisis Data**

Analisis data dimulai dengan mempelajari seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber (responden) yang telah ditetapkan sebelumnya. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Setelah data terkumpul selanjutnya data akan dianalisis untuk menghasilkan sebuah informasi yang menjawab permasalahan penelitian. Kegiatan dalam analisis data menurut Sugiyono (2016, hlm. 147), yaitu:

*Kegiatan dalam analisis data merupakan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diuji.*

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### **3.8.1 Seleksi Data**

Seleksi data dilakukan setelah data terkumpul dari seluruh responden. Tahap ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang terkumpul sudah memenuhi syarat untuk dapat diolah. Berikut tahapan yang dilakukan dalam seleksi data:

- 1) Memeriksa jumlah angket yang terkumpul sesuai dengan jumlah angket yang disebar

- 2) Memeriksa dan memastikan semua item pertanyaan telah dijawab oleh responden sesuai dengan ketentuan
- 3) Memeriksa data yang telah terkumpul tersebut layak atau tidak untuk diolah. Dalam artian data tersebut telah memenuhi poin-poin diatas.

### 3.8.2 Klarifikasi Data

Langkah selanjutnya dalam analisis data yaitu mengklasifikasikan data berdasarkan variabel X dan Variabel Y sesuai dengan sampel penelitian. Menurut Akdon (2008, hlm. 180) “klasifikasi data adalah usaha menggolongkan, mengelompokkan, dan memilih data berdasarkan klasifikasi tertentu yang telah dibuat dan ditentukan oleh peneliti”. Kemudian diberikan skor pada setiap alternatif jawaban sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan menggunakan skala likert. Jumlah skor dari setiap variabel yang berfungsi sebagai sumber pengolahan data.

### 3.8.3 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan agar data yang telah terkumpul memiliki makna dan dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari suatu permasalahan yang diteliti. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam pengolahan data sebagai berikut.

#### 3.8.2.1 Menghitung Kecenderungan Umum Skor Responden Masing-Masing Variabel dengan *Weight Means Score* (WMS)

Perhitungan dengan menggunakan Teknik ini bertujuan untuk menghitung nilai kecenderungan jawaban responden terhadap variabel yang diteliti. Dengan perhitungan ini dapat menentukan kedudukan setiap item sesuai dengan kriteria tolak ukur yang telah ditentukan. Adapun rumus dari *Weight Means Score* (WMS) adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata yang dicari

X = Jumlah Skor dari jawaban responden

N = Jumlah Responden

Langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus Weight Means Score (WMS) ini, yaitu:

- a. Memberi bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban dengan menggunakan skala *likert*
- b. Menghitung frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih
- c. Menjumlahkan jawaban responden untuk setiap item kemudian dikaitkan dengan bobot alternatif jawaban itu sendiri
- d. Menghitung nilai-rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom
- e. Menentukan kriteria untuk setiap item dengan menggunakan table konsultasi hasil perhitungan WMS
- f. Mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing untuk menentukan dimana letak kedudukan setiap variabel atau dengan kata lain mengetahui arah kecenderungan masing-masing variabel.

### 3.8.2.2 Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Setelah menghitung kecenderungan umum skor variabel X dan Y berdasarkan WMS. Maka selanjutnya yaitu mengubah skor mentah yang didapatkan dari hasil klasifikasi data menjadi skor baku untuk mengetahui apakah data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak. Mengubah skor mentah menjadi skor baku berguna untuk mengamati perubahan nilai kenaikan dan nilai penurunan atau gejala dari mean-nya dengan tujuan untuk mengubah data ordinal menjadi data interval. Adapun rumus menurut Riduwan (2009, hlm. 129) untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku, yaitu:

$$T_i = 50 + 10 \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$$

Keterangan:

- Ti = Skor baku  
 Xi = Data skor mentah untuk masing-masing responden  
 $\bar{x}$  = Skor Rata-rata (Mean)  
 SD = Standar Deviasi

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku, peneliti menggunakan program SPSS versi 25.0 for Windows. Langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut.

- a. Buka program SPSS
- b. Pada Data View, masukan skor data mentah variabel X dan Y
- c. Klik *Analyze*, lalu pilih *Descriptive Statistics*, kemudia *Descriptive*.
- d. Masukan variabel yang akan dicari nilai z nya
- e. Cek pada kotak *Save Standardize Values as Variables*.
- f. Klik Ok
- g. Hasil nilai Z untuk variabel masing-masing akan muncul
- h. Klik nilai Z untuk variabel masing-masing akan muncul
- i. Klik Transform lalu *Compute Variabel*.
- j. Tuliskan target variabel pada kotak yang tersedia di kanan atas, diisi dengan (T)
- k. Pada kolom *Numeric Expression* masukan rumus T-score yaitu  $T=50+(10*ScoreZ)$
- l. Z adalah nilai variabel yang akan di cari t nya (dobel klik pada salah satu variabel di dalam kotak sebelah kanan agar berpindah ke kotak *Numeric Expression*).
- m. Klik OK, dan nanti akan muncul hasil data baku dari masing-masing variabel.

### 3.8.2.3 Uji Normalitas

Uji normalitas distribusi data dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya data yang tersebar. Hasil dari pengujian normalitas data akan

berpengaruh terhadap teknik statistika yang digunakan untuk pengolahan data selanjutnya. Sugiyono (2016, hlm. 149) menjelaskan bahwa penggunaan statistik parametris, bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal bila data tidak normal maka teknik statistik parametris tidak dapat digunakan untuk alat analisis. Sebagai gantinya digunakan teknik statistik non parametris yang tidak menuntut terpenuhinya banyak asumsi, misalnya data yang dianalisis tidak harus berdistribusi normal.

Uji normalitas juga dilakukan untuk mengetahui dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis data parametris atau non parametris. Adapun dalam perhitungan pengujian normalitas distribusi data dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0 for windows dengan Kolmogorov Smirnov, berikut ini merupakan langkah-langkah dalam menghitung skor kecenderungan masing-masing variabel.

- a. Buka program *SPSS versi 25.0 for windows*
- b. Masukkan data baku variabel X dan variabel Y pada “Data View”
- c. Klik “Variabel View” pada “Variabel View”, kolom *name* pada baris pertama diisi dengan variabel X dan baris kedua dengan variabel Y, pada kolom *decimals* menjadi 0, kolom label diisi dengan nama variabel X dan variabel Y
- d. Kemudian pada “Data View” klik *analyze* lalu pilih *regression* kemudian *linear* untuk merubah data ke dalam bentuk *residual*.
- e. Maka kemudian akan muncul kotak *dialog linear regression*, dalam kotak tersebut pindahkan variabel X ke independent dan variabel Y ke dependen.
- f. Klik menu *save*, pada tabel residual, centang *unstandardized* lalu *continue* kemudian klik OK
- g. Langkah selanjutnya klik menu *analyze*, pilih *nonparametric test* kemudian *legacy dialogs* lalu pilih 1-sample K-S
- h. Kemudian pindahkan variabel X, Y dan *Unstandardized residual* dalam kolom test variabel list dan klik OK.

### 3.8.2.4 Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya kontribusi variabel X (Komunikasi Interpersonal) dengan variabel Y (Kinerja Guru). Dengan tahapan dalam uji hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut.

#### 3.8.2.4.1 Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel independent dan variabel dependen. Teknik statistic yang akan digunakan bergantung pada hasil uji normalitas distribusi data. Adapun teknik statistic yang digunakan adalah teknik statistik yang digunakan adalah teknik statistic parametrik dimana pengujian hipotesis menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* (Riduwan, 2009, hlm. 138)

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum XY$  = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total (seluruh item)

$\sum X^2$  = Jumlah skor X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$  = Jumlah skor Y yang dikudratkan

Korelasi Pearson Product Moment dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ( $-1 \leq r \leq +1$ ). Apabila nilai  $r = -1$ , artinya korelasinya negative sempurna;  $r = 0$ , artinya tidak ada korelasi; dan  $r = 1$ , artinya korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.10  
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan, 2009, hlm. 138

Adapun langkah untuk mencari koefisien korelasi dengan menggunakan program SPSS Versi 25.0 for Windows sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS, destinasi *variable view* dan definisikan dengan mengisi kolom berikut.
  - 1) Kolom name pada baris pertama diisi dengan variabel X dan baris kedua dengan variabel Y
  - 2) Kolom type, isi dengan numeric
  - 3) Kolom width isi dengan 8
  - 4) Kolom decimal = 0
  - 5) Kolom label diisi untuk baris pertama variabel X dan baris kedua variabel Y
  - 6) Kolom value dan missing diisi dengan none
  - 7) Kolom align, pilih center;
  - 8) Kolom measure, pilih scale
- b. Aktifkan data view, kemudian masukan data variabel X dan Y
- c. Klik menu analyze, kemudian pilih Correalte dan pilih Bivarite
- d. Sorot variabel X dan Y, lalu pindahkan ke kotak variabel dengan cara mengklik tanda kotak on
- e. Klik option dan tandai pada kotak pilihan Mean dan Standart Deviation, klik Continue dan Ok



### 3.8.2.4.2 Uji Signifikansi

Pengujian signifikansi dilakukan untuk mengukur tingkat signifikansi keterkaitan antara variabel X dan variabel Y. Untuk menguji signifikansi digunakan rumus sebagai berikut yang dikemukakan oleh Riduwan (2009, hlm. 139):

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  = Nilai t

r = Nilai koefisiensi korelasi

n = Jumlah sampel

Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$ , uji satu pihak, dan derajat kebebasan (dk) =  $n - 2$ , dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_o$  ditolak artinya signifikan, dan

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_o$  diterima artinya tidak signifikan,

### 3.8.2.4.3 Uji Koefisien Determinasi

Derajat determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien diterminan

r = Nilai koefisien korelasi

Adapun perhitungan koefisien determinasi menggunakan program SPSS 25.0 for Windows dengan langkahnya sebagai berikut

- a. Buka program *SPSS 25.0 for Windows*

- b. Aktifkan data view, masukan data baku variabel X dan variabel Y
- c. Klik Analyze, pilih Regresion, klik Linear
- d. Pindahkan variabel X ke kotak independent dan variabel Y ke kotak dependen
- e. Klik statistic, lalu centang estimates, model fit R square, descriptive, klik continue
- f. Klik plots, masukan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X, lalu Next
- g. Masukan ZPRED ke kotak Y dan DEPENDENT ke kotak X
- h. Pilih Histogram dan normal probability plot, klik continue
- i. Klik save pada predicated value, pilih unstandardized dan prediction intervals klik mean dan individu, lalu continue
- j. Klik options, pastikan bahwa taksiran probability sebesar 0,05, lalu klik continue
- k. Klik OK

#### 3.8.2.4.4 Uji Regresi

Analisis regresi dapat digunakan apabila adanya hubungan fungsional sebab akibat antara variabel X (independent) terhadap variabel Y (dependen). Riduwan (2013, hlm. 148) mengemukakan bahwa kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya untuk memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Sehingga rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$  = (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan
- X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan
- A = Nilai konstanta harga Y jika X = 0
- b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) ang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

Untuk mengetahui nilai a dan b maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Setelah diperoleh harga a dan b, maka akan dihasilkan suatu persamaan berdasarkan rumus regresi sederhana Y atas X. Adapun langkah-langkah perhitungan untuk mencari nilai analisis regresi linear melalui SPSS 25.0 for Windows yaitu sebagai berikut:

- a. Buka program *SPSS 25.0 for Windows*
- b. Aktifkan data view, masukan data baku variabel X dan Y
- c. Klik Analyze, pilih Regresion. Klik Linear;
- d. Pindahkan variabel X ke kotak independent dan variabel Y ke kotak dependen
- e. Klik statistic, lalu centang estimates, model fit R square, descriptive. Klik continue.
- f. Klik plots, masukan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X, lalu Next
- g. Masukan ZPRED dan kotak Y dan DEPENDENT ke kotak X
- h. Pilih Histogram dan normal probability plot, klik continue
- i. Klik save pada predicated value, pilih unstandardized dan prediction intervals klik mean dan individu, lalu continue
- j. Klik options, pastikan Bahasa taksiran probability sebesar 0,05, lalu klik continue
- k. Klik Ok.